



**TUGAS MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF
TEKNIK PENGUMPULAN DATA DENGAN OBSERVASI**

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Tugas Mata Kuliah Metodologi Penelitian
Kualitatif

Dosen Pengampu : Sofwan Indarjo, S.KM, M.Kes

Disusun oleh :

Rombel 1

Noviyani Dwi Raharjanti	6411414005
Fairuza Umami	6411414015
Arum Mustikasari	6411414016
Yessy Annike Putri	6411414024

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, berkah dan karunia-Nya, sehingga makalah yang berjudul “**Teknik Pengumpulan Data dengan Observasi**” dapat terselesaikan dengan baik. Makalah ini disusun untuk memenuhi mata kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif di Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Makalah ini membahas tentang Teknik pengumpulan data dengan observasi. Dalam proses pembuatan makalah ini tentu penulis mendapatkan bantuan dan arahan untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif Sofwan Indarjo, S.KM, M.Kes dan kepada segenap pihak yang telah membantu penulisan makalah ini.

Semoga amal baik dari pihak mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Disadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan karya selanjutnya. Semoga makalah ini bermanfaat.

Semarang, Oktober 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
2.1 Pengamatan (Observasi).....	3
2.2 Pengamatan dan Ingatan.....	3
2.3 Sasaran Pengamatan.....	4
2.4 Beberapa Jenis Pengamatan.....	5
2.5 Kelebihan dan Kekurangan Teknik Pengamatan.....	9
2.6 Beberapa Alat Observasi.....	9
2.7 Manfaat observasi.....	12
2.8 Objek observasi.....	12
2.9 Tahapan Observasi.....	13
2.10 Pendekatan Prosedur Observasi.....	13
BAB III PENUTUP.....	14
3.1 Simpulan.....	14
3.2 Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, dan lain-lain sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama. Menurut Sugiyono, (2008: 205) “ Masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentative dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada dilapangan”.

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Cresswell, 1998: 15). Bogdan dan Taylor (Moleong,2007: 3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian kualitatif akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang akan diteliti yaitu (1) masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sejak awal sampai akhir penelitian sama, sehingga judul proposal dengan judul laporan penelitian sama, (2) masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu diperluas/diperdalam masalah yang telah disiapkan dan tidak terlalu banyak perubahan sehingga judul penelitian cukup disempurnakan, (3) masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total sehingga harus diganti masalah sebab judul proposal dengan judul penelitian tidak sama dan judulnya harus diganti.

Peneliti kualitatif yang merubah masalah atau ganti judul penelitiannya setelah memasuki lapangan penelitian atau setelah selesai merupakan peneliti kualitatif yang lebih baik, karena dipandang mampu melepaskan apa yang dipikirkan sebelumnya, dan selanjutnya mampu melihat fenomena secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi sosial

yang diteliti. Asumsi tentang gejala dalam penelitian kualitatif adalah bahwa gejala dari suatu obyek itu sifatnya tunggal dan parsial. Berdasarkan gejala tersebut peneliti dapat menentukan variable-variabel yang akan diteliti. Gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) yaitu situasi sosial yang meliputi (1) aspek tempat – place, (2) aspek pelaku – actor, (3) aspek aktifitas – activity, yang ketiganya berinteraksi secara sinergis.

Kegiatan yang harus dilakukan pada penelitian kualitatif pada tahap pra-lapangan adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan perlengkapan yang diperlukan dilapangan, rancangan pengecekan kebenaran data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Hal ini karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data. Dengan demikian, maka tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut latar belakang dari makalah ni adalah “Apakah yang dimaksud dengan metode pengumpulan data dengan observasi?”

1.3 Tujuan Penulisan

Bedasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mengetahui tentang metode pengumpulan data dengan observasi

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indera, dan terjadilah pengindraan, kemudian apabila rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan. Contoh : sebuah mobil di didepan kita akan menyebabkan pengindraan kepada kita. Apabila mobil itu menarik perhatian kita, maka akan terjadi proses pengamatan. Pada pengindraaan tidak disertai keaktifan jiwa, sdangkan pada pengamatan disertai keaktifan jiwa.

Dalam penelitian pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jadi dalam melakukan observasi bukan hanya mengunjungi, “melihat”, atau “menonton” saja, tetapi disertai keaktifan jiwa atau perhatian khusus dan melakukan pencatatan- pencatatan. Ahli lain mengatakan bahwa observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala *psychis* dengan jalan “mengamati” dan “mencatat”.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2.2 Pengamatan dan Ingatan

Ingatan adalah kekuatan jiwa untuk menerima, menyimpan dan ,memproduksi kesan. Dalam pengumpulan data melalui pengamatan ini diperlukan ingatan yang

BAB III

PENUTUP

3.1 Simpulan

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, maka tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan observasi, observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala *psychis* dengan jalan “mengamati” dan “mencatat”. Observasi berdasarkan pelaksanaan pengumpulan data dibedakan menjadi *paricipant observation* dan *non paricipant observation*, dimana dalam melakukan observasi digunakan alat bantu pendukung seperti check list, skala penilaian, daftar riwayat kelakuan dan alat-alat mekanik.

Tahapan observasi ada tiga yaitu observasi deskriptif, observasi terfokus, observasi terseleksi, dengan melakukan observasi kita bisa mendapatkan berbagai manfaat antara lain : memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, pengalaman langsung, menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responder dalam wawancara, dan menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden.

3.2 Saran

Sebelum melaksanakan penelitian, sebaiknya mempersiapkan teknik untuk pengumpulan data. Teknik Observasi sangat disarankan dalam penelitian kualitatif karena dapat mengupas permasalahan secara mendalam, selain itu teknik ini lebih murah, mudah, dan langsung dapat mengamati terhadap macam-macam gejala yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Notoatmodjo, Soekidjo, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT Rineka Cipta : Jakarta

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta : Bandung

Raharjo, Sahid, 2013, Pengumpulan Data Penelitian dengan Observasi,
http://www.konsistensi.com/2013/04/pengumpulan-data-penelitian-dengan_13.html